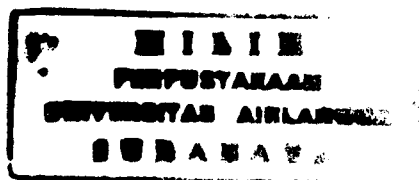


## BAB V SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari laporan Praktek kerja Lapangan mengenai pembenihan nila monoseks ini adalah,

1. Manajemen pembenihan ikan nila (*Oreochromis niloticus*) dengan perkawinan silang antara nila GESIT dan Nirwana di Balai Besar pengembangan Budidaya Air Tawar (BBPBAT) Sukabumi meliputi persiapan kolam pemijahan dan kolam pemeliharaan benih, persiapan induk dengan proses seleksi GESIT dan Nirwana, proses pemijahan alami, pemanenan larva dengan hasil 200.000/ panen, pemeliharaan benih dengan padat tebar 200 ekor/m<sup>2</sup>, pemanenan benih umur 6 minggu dengan SR 96%, penanggulangan hama dan penyakit dengan menerapkan *Biosecurity*, serta melakukan pendistribusian hasil produksi baik kedalam maupun luar provinsi.
2. Permasalahan yang terjadi dalam proses pembenihan nila GMT di BBPBAT Sukabumi antara lain sulitnya menentukan hasil produksi nila GMT secara fenotif dengan spesifik, besarnya hasil produksi yang menuntut banyaknya ketersediaan kolam pendederan, serta banyaknya hama. Untuk mengatasi masalah ini yaitu dengan penelitian uji fenotif, memelihara benih satu ukuran dalam kolam yang sama, serta pembersihan kolam setiap hari.



## 5.2 Saran

Setelah melaksanakan Praktek Kerja Lapang dapat diketahui bahwa masih ada kekurangan yang terjadi di lapangan, oleh karena itu sebaiknya,

1. Untuk meminimalisir adanya pemeliharaan benih yang berlebih, maka distribusi harus ditingkatkan. Salah satunya dengan peningkatan pemasaran melalui dunia maya.
2. Tidak hanya memfokuskan keamanan penyakit sebatas pada penyakit yang memiliki patogenitas tinggi saja, melainkan juga pada hama yang bisa mengganggu operasional pembenihan. Seperti pemasangan hapa paa inlet dan outlet untuk mencegah penyebaran hama Keong mas.
3. Pelaksanaan dan penerapan *Biosecurity* serta standar operasional secara optimal harus dilakukan sesuai dengan ketentuan sertifikasi agar hasil produksi memiliki kualitas yang baik.